

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. *Current Ratio* berpengaruh dikarenakan jika tingkat likuiditas perusahaan meningkatkan akan membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya Harga Saham
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016 tidak berpengaruhnya DER dikarenakan penggunaan hutang perusahaan yang naik ataupun turun sebagai modal usaha tidak mempengaruhi harga saham di dalam sektor properti dan *real estate*
3. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016 tidak berpengaruhnya *Return on equity* terhadap harga saham dikarenakan

dengan ROE yang dihasilkan tinggi belum tentu pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar

4. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016 berpengaruhnya *Earning Per Share* dikarenakan EPS dapat digunakan untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi EPS akan semakin mahal suatu saham

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu, tahun 2013–2016 sehingga tidak mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen saja, sehingga variabel yang digunakan perlu ditambahkan agar lebih bervariasi.
3. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan perusahaan *sektor property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. berpengaruh *current ratio* (CR) terhadap Harga Saham ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyawan (2014) bahwa harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang membandingkan aset lancar dengan utang lancar. Jika *Current Ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham . Tidak berpengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hal ini sejalan dengan penelitian Rutika, Marwoto, dan Panjaitan (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. tingkat penggunaan hutang perusahaan yang naik ataupun turun sebagai modal usaha tidak mempengaruhi harga saham di sektor properti dan real estate. Investor tidak menilai suatu saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli hanya dari sisi tingkat hutangnya saja, atau mungkin investor tidak memandang penting penggunaan hutang maupun pengembalian bunga dan pokok hutang yang pada akhirnya tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap

keuntungan di masa mendatang. Dengan kata lain DER bukan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruh *return on equity* terhadap harga saham ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil ini sejalan dengan penelitian Wicaksono (2014) dimana Hasil ini tidak sesuai dengan teori signalling yang mengindikasikan dengan adanya ROE, menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi ROE akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berpengaruh *earning per share* terhadap harga saham ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Widodoatmodjo dalam Priatina (2012) menyatakan bahwa EPS dapat digunakan untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi EPS akan semakin mahal suatu saham. Hal tersebut didukung oleh teori Syamsuddin (2011) bahwa investor tertarik dengan nilai EPS yang besar, sehingga meningkatnya nilai EPS

5.3.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dimana letak kelebihan dan kekurangan perusahaan tentang kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan khususnya dalam hal pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan, dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri yang dapat menambah kepercayaan investor guna meningkatkan harga saham.

5.3.3 Implikasi Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel yang diteliti adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Sampel yang diambil peneliti berjumlah 42 yang diambil berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasi dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar penelitian menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga saham. Sampel penelitian juga harus merupakan sampel yang mewakili populasi agar hasil penelitian lebih akurat.

5.4 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah periode pengamatan dapat diperpanjang atau lebih dari 4 tahun.

2. Pemilihan sampel dapat diperbanyak dan tidak hanya menggunakan satu sektor saja.
3. Variabel yang digunakan tidak hanya variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) karena masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham dan peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan lainnya untuk dapat menentukan struktur modal.
4. Bagi investor diharapkan dapat melihat faktor-faktor mana saja yang sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

